BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Wonogiri khususnya di Kecamatan Karangtengah, Tirtomoyo, Bulukerto dan Kismantoro merupakan sentra penghasil tanaman janggelan. Pengusaha yang menggeluti usaha janggelan ini salah satunya terdapat di Desa Karangtengah yang bernama CV. Bumi Makmur. CV. Bumi Makmur merupakan perusahaan yang melakukan ekspor tanaman janggelan kering dengan proses produksi dilakukan mesin press hidrolik yang berbentuk bal press dengan berat antara 40-50 kg. Usaha janggelan di Desa Karangtengah yang dikelola oleh Bapak Sarmi sudah berkembang cukup pesat dibuktikan dengan surat izin usaha No. 249 / 3312 / IU / PMD / 2015 pada tanggal 12-05-2015 dari yang semula bernama UD. Bumi Makmur menjadi CV. Bumi Makmur. Waktu produksi tanaman janggelan dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB dengan tingkat produksi untuk satu mesin hidrolik sebesar 2.250 kg.

Aktivitas selama 8 jam membuat para pekerja sering mengalami keluhan seperti otot terasa kaku karena postur dan cara kerja yang salah. Para pekerja tidak memperhatikan bagaimana mereka bekerja dengan posisi yang seperti apa mereka bekerja. Bagi para pekerja yang terpenting adalah pekerjaan selesai tepat waktu. Cedera yang dialami akan timbul sewaktu-waktu tanpa dapat diprediksi, keadaan seperti ini dapat merugikan pekerja maupun perusahaan. Kerugian yang didapatkan oleh pekerja seperti kelainan tulang, otot sering kejang, keseleo dan kram. Sedangkan, kerugian untuk perusahaan adalah turunnya produktivitas terhadap proses pencacahan tanaman janggelan. Selain itu, perusahaan juga harus mengeluarkan biaya untuk pembiayaan pengobatan pekerja yang mengalami cedera.

Postur kerja dan cara kerja yang benar akan membuat para pekerja terhindar dari cedera yang dapat saja mengancam setiap saat, akan tetapi para pekerja tetap saja melakukan aktivitasnya yaitu mencacah tanaman janggelan kering menjadi cacahan kecil-kecil. Jumlah tanaman yang sekali cacah sangat banyak membuat para pekerja cacah sering mengalami keluhan pada bagian tertentu disebabkan karena jam kerja selama 8 jam dengan rentang istirahat 1 jam pada siang hari membuat para pekerja harus menahan letih pada saat duduk lama.

Pada awalnya para pekerja cacah tidak merasakan keluhan saat melakukan pekerjaan tersebut, akan tetapi seiiring waktu terus berjalan pada akhirnya membuat para pekerja mulai merasakan keluhan yang diakibatkan oleh akumulasi beban kerja yang terus tertimbun. Para pekerja harus duduk jongkok saat melalukan pencacahan tanaman janggelan dan ditambah lagi dengan kebisingan yang ditimbulkan oleh mesin disel semakin menambah ketidaknyamanan dalam bekerja. Resiko dan keluhan akibat cara kerja yang tidak benar membuat para pekerja hanya dapat terus melakukan pekerjaannya karena tidak ada pengetahuan apakah cara kerja tersebut beresiko atau tidak.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terdapat referensi mengenai penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan yaitu oleh Andi Wijaya (2008) dengan melakukan analisa postur kerja dan perancangan alat bantu untuk aktivitas manual material handling industri kecil. Penelitian selanjutnya yaitu yang dilakukan oleh Muhammad Yudhi Setiadi, Poerwanto, Anizar (2013) dengan melakukan usulan alat bantu pemindahan batako untuk mengurangi risiko *musculoskeletal* disorders di PT. XYZ.

Identifikasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung pada proses pencacahan tanaman janggelan yang diketahui pekerjaan pencacahan tanaman janggelan dinilai berisiko karena para pekerja harus duduk jongkok dengan posisi badan membungkuk. Sehingga akan terlihat rasa kelelahan pada bagian punggung yang dialami oleh para pekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan dan uraian latar belakang masalah diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana postur kerja pada proses pencacahan tanaman janggelan ?
2. Bagaimana memberikan rekomendasi perbaikan postur kerja yang benar ?
3. Bagaimana merancang dan membuat alat bantu pencacahan tanaman janggelan?
4. Bagaimana mengetahui tingkat efisiensi waktu kerja setelah perancangan alat pencacah tanaman janggelan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian akan dibatasi permasalahan-permasalahan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada proses pencacahan tanaman janggelan.
2. Jenis kelamin dan umur bukan titik fokus pada penelitian ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Mengetahui faktor-faktor resiko kerja pada pekerja proses pencacahan tanaman janggelan.
b. Memberikan rekomendasi perbaikan postur kerja yang benar.
c. Merancang dan membuat alat bantu pencacahan tanaman janggelan.
d. Mengetahui tingkat efisiensi waktu kerja setelah perancangan alat pencacah tanaman janggelan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tanaman janggelan di CV. Bumi Makmur, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Wonogiri, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pekerja

   Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana postur kerja yang baik, sehingga dapat mengurangi resiko pada saat bekerja.

2. Bagi Mahasiswa

   Menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk tugas akhir dan sebagai rujukan media pembelajaran saat diperkuliahan.

3. Bagi Pembaca

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi ataupun sarana untuk menambah wawasan mengenai penerapan ilmu ergonomi dalam bidang industri.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini menguraikan pembahasan pada masing-masing bab guna memperjelas sistematika penulisan dalam penelitian dengan topik yang diangkat berbeda-beda. Berikut adalah sistematika dari penelitian ini yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian bab ini akan dijelaskan mengenai landasan-landasan teori yang akan digunakan atau pedoman dalam pengerjaan terkait penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Untuk pada bab ini akan diuraikan dan diijelaskan mengenai objek penelitian, prosedur penelitian dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan analisis data serta pembahasan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

pada saat pekerja bekerja melakukan pencacahan tanaman janggelan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan bagaimana kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk CV. Bumi Makmur dan pekerja.